



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM



KELAS VII/SEMESTER GANJIL

3 x 40 menit

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pendahuluan

- Guru memberi salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama melalui *zoom meeting*.
- Guru mengecek kehadiran peserta didik (*melalui Whatsapp group, Zoom, dan Google Form*).
- Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan.
- Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran.

Pelaksanaan

- Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan (*melalui Whatsapp group, Zoom, dan Google Form*) terkait materi.
- Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai mengidentifikasi hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual, konseptual, procedural, prinsip, dan metakognitif. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi.

Penutup

- Refleksi
- Apresiasi
- Do'a

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan pengertian *Shalat* wajib berjamaah dan dasar hukumnya.
2. Menjelaskan syarat sah *Shalat* berjamaah.
3. Menunjukkan tata cara *Shalat* wajib berjamaah.
4. Mempraktikkan tata cara *Shalat* wajib berjamaah
5. Melaksanakan *Shalat* wajib berjamaah sebagai implementasi dari pemahaman rukun Islam

MODEL PEMBELAJARAN

Model pembelajaran menurut Permendikbud No.22 tahun 2016 tentang standar proses menggunakan model pembelajaran yang diharapkan membentuk perilaku saintifik, social serta mengembangkan rasa keingintahuan. Terkait dengan materi shalat berjamaah ini menggunakan model *Discovery Learning* yaitu proses pembelajaran yang menitikberatkan keterlibatan peserta didik dalam proses mentalnya untuk menemukan beberapa konsep dan prinsip. Adapun langkah- langkah pemberian rangasangan, identifikasi masalah, pengumpulan, pengolahan data, pembuktian, menarik kesimpulan

PENILAIAN PEMBELAJARAN

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan secara bertahap baik dari pengamatan sikap, tes pengetahuan (berupa tes tulis) dan presentasi unjuk kerja/hasil karya atau proyek dengan rubrik penilain sebagai nilai ketrampilan

Jakarta, 4 April 2021

Guru Mata Pelajaran

Kepala Sekolah



Dra. Hj. Faridah, M.Pd
NIP. 196807211993032005



Dra. Hj. Faridah, M.Pd
NIP. 196807211993032005

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMPN 12 Jakarta
Kelas/Semester : VII/Ganjil
Tema : Indahnya Kebersamaan dengan Berjamaah
K1/KD : 3.8 Memahami ketentuan shalat berjamaah
4.8 Mempraktikkan shalat berjamaah
Pertemuan ke : 1 (Pertama)
ALokasi Waktu : 3x40 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik mampu menjelaskan pengertian *Shalat* wajib berjamaah dan dasar hukumnya dengan baik dan benar.
- Peserta didik mampu menjelaskan syarat sah *Shalat* berjamaah dengan baik dan benar.
- Peserta didik mampu menunjukkan tata cara *Shalat* wajib berjamaah dengan baik dan benar.
- Peserta didik mampu mempraktikkan tata cara *Shalat* wajib berjamaah dengan baik dan benar.
- Peserta didik mampu melaksanakan *Shalat* wajib berjamaah sebagai implementasi dari pemahaman rukun Islam dengan baik dan benar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan

- Guru memberi salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama (**Religious**).
- Guru mengecek kehadiran peserta didik (*melalui Whatsapp group, Zoom, dan Google Form*).
- Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan.
- Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

- Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan (*melalui Whatsapp group, Zoom, dan Google Form*) terkait materi **Pengertian shalat wajib berjamaah dan dasar hukumnya. (Literasi)**
- Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai mengidentifikasi hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual, konseptual, procedural, prinsip, dan metakognitif. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi **Pengertian shalat wajib berjamaah dan dasar hukumnya. (HOTS)**
- Peserta didik diberi kesempatan untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai **Pengertian shalat wajib berjamaah dan dasar hukumnya. (Collecting information and Problem solving)**.
- Melalui Zoom, peserta didik mempresentasikan hasil kerjanya kemudian ditanggapi peserta didik yang lainnya. (**Communication**)
- Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait **Pengertian shalat wajib berjamaah dan dasar hukumnya**, Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami. (**Creativity**)

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan secara bertahap baik dari pengamatan sikap, tes pengetahuan (berupa tes tulis) dan presentasi unjuk kerja/hasil karya atau proyek

dengan rubrik penilain sebagai nilai ketrampilan (penilaian secara lengkap terlampir dalam file LK 1- 6).

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Dra. Hj. Faridah M,Pd
NIP. 196807211993032005

Jakarta, **6April 2021**
Guru Mata Pelajaran

A handwritten signature in black ink, consisting of several loops and strokes.

Dra. Hj. Faridah M,Pd
NIP.196807211993032005

FORMAT KISI-KISI (PILIHAN GANDA)

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Kelas/ Semester	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	No. Soal
1.	Memahami ketentuan shalat berjamaah	Shalat Berjamaah	VII/Ganjil	Peserta didik dapat membedakan tata cara shalat berjamaah	C-4	Pilihan ganda	1

KARTU SOAL PILIHAN GANDA

Pada saat makmum datang untuk shalat berjamaah shalat asar, imam sedang I'tidal atau sujud untuk rakaat pertama. Makmum berniat, takbirotul ikhram, dan langsung I'tidal atau sujud bersama imam. Ketika imam menutup shalat dengan salam, maka sikap makmum yang benar adalah

- Makmum menutup shalat dengan salam mengikuti imam
- Makmum melakukan sujud sahwi untuk mengganti rakaat shalat
- Makmum berdiri kembali untuk menambah rakaat yang belum selesai
- Makmum tidak perlu menambah rakaat yang belum selesai

KUNCI PEDOMAN PENSKORAN

No. Soal	Kunci Kriteria Jawaban	SKOR
1.	C	1

FORMAT KISI-KISI SOAL ESSAY

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Kelas/ Semester	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	No. Soal
1.	Memahami ketentuan shalat berjamaah	Shalat Berjamaah	VII/Ganjil	Peserta didik dapat menguraikan tata cara shalat berjamaah sesuai dengan protokol Covid 19	C-4	Essay	2

KARTU SOAL ESSAY



Sumber Gambar: Detik.com

2. Amatilah gambar di atas dan berikan pendapat anda tentang tata cara sholat berjamaah di waktu pandemic Covid 19! Jelaskan alasannya!

KUNCI PEDOMAN PENSKORAN

No. Soal	Kunci Kriteria Jawaban	SKOR
2.	Jika peserta didik hanya menjawab “Kurang Lengkap“	1
	Jika peserta didik dapat menyebutkan sholat berjamaah sesuai protokol kesehatan, seperti: memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan sebelum dan sesudah sholat, dan memakai pakaian yang bersih.	2

Penjelasan:

Soal di atas termasuk HOTS karena jawaban tidak terdapat secara eksplisit ditemukan pada teks sehingga peserta didik harus menafsirkan isi teks terlebih dahulu.

JURNAL PEMANTAUAN DAN PENDAMPINGAN ORANG TUA PESERTA DIDIK

Nama :

Kelas :

No.	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	Keterangan	TTD

Jakarta, 2021

Mengetahui,

Guru Mapel/Wali Kelas

Orang Tua

Doa Sebelum Belajar

رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا وَارْزُقْنِي فَهْمًا, وَاجْعَلْنِي مِنَ

الصَّالِحِينَ

Berdoa 

Artinya: “Ya Allah, tambahkanlah kepada aku ilmu, berikanlah kepada aku karunia untuk dapat memahaminya, dan jadikanlah aku termasuk dalam golongan orang – orang yang saleh.”

Daftar hadir kelas 76

No	NAMA	KEHADIRAN			KETERANGAN
		S	I	A	
1	Afrizal Ferdiansyah				
2	Akeyla Farra Naziihah				
3	Alif Ramadhan Rahman				
4	Alika Dea Saarah				
5	Alvin Nobel Putra Perdana Siahaan				
6	Arkhan Bhanu Prabaswara				
7	Asiyah Dian Insana				
8	Atuf Ryan Wijaya				
9	Chika Nasilah Nur'aini				
10	Fahmi Rasya Prasetya				
11	Farhan Maulana Riziq				
12	Farrel Cannavaro				
13	Fery Syah Maulana				
14	Firkotun Naziah				
15	Kayla Xena				
16	Kirana Rama Dhani				
17	Liviana Herianti				
18	Marcella Afifah Andakara Bil Awwal				
19	Muhamad Almer Rafif Wijaya				
20	Muhammad Fahrezy Ali Pasha				
21	Muhammad Fikri Ramadhan				
22	Muhammad Hanif Yudistira				
23	Muhammad Rizqi Ar Rasyid				
24	Nadia Safira				
25	Nelva Aryus Aprilia Indriyani				
26	Nesya Arisvi				
27	Nurul Nayla Dwiputi				
28	Priscila Adella Kristy				
29	Raffy Azhar				
30	Rakha Adhi Ibrahim				
31	Rauda Salwa Safaana				
32	Regina Dwi Kirana Rispa'i				



Indahnya
kebersamaan
dengan
shalat
berjamaah

PETA KONSEP



RENUNGANLAH

Masjid merupakan tempat beribadah umat Islam. Di Masjid mereka saling berdekatan, berjabat tangan, bersapa, dan berpautan hari demi mewujudkan semangat *ukhuwah* (menjalin persatuan).

Rasa persatuan yang paling indah adalah persatuan dan kebersamaan orang yang *shalat* berjamaah. *Shalat* dipimpin satu imam, sama-sama bermunajat hanya kepada Allah Swt., membaca kitab suci yang satu, dan menghadap ke kiblat yang sama. Mereka melakukan amal yang sama, rukuk dan sujud kepada Allah Swt. *Subhanallah*.



Cermatilah

Amatilah gambar ini, kemudian berikan tanggapanmu!



Ayo shalat berjama'ah



➤ Pengertian

Shalat berjamaah adalah shalat yang dikerjakan oleh 2 orang atau lebih secara bersama-sama dan salah seorang dari mereka menjadi imam sedangkan yang lainnya menjadi makmum.

➤ Hukumnya

Hukum shalat wajib berjamaah adalah *Sunnah muakad* yaitu sunah yang sangat dianjurkan. Bahkan sebagian ulama mengatakan shalat berjamaah adalah *Fardu Kifayah*.

➤ Keutamaan

Keutamaan shalat berjama'ah bila dibandingkan dengan shalat munfarid adalah dilipatkan 27 derajat.

(Pahami literasi tentang lupa shalat berjama'ah Hal 53)



DALIL NAQLI TENTANG SHALAT BERJAMA'AH

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ تَفْضُلُ صَلَاةَ الْفَذِّ بِسَبْعٍ وَعِشْرِينَ دَرَجَةً

Artinya : “Dari Abdullah ibn Umar ra, bahwa Rasulullah saw bersabda: Shalat berjama’ah lebih utama dibandingkan shalat sendirian dengan dua puluh tujuh derajat” (HR Bukhari Muslim)

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ أَنَّهُ كَانَ يَقُولُ : مَنْ صَلَّى فِي مَسْجِدٍ جَمَاعَةً أَرْبَعِينَ لَيْلَةً لَا تَفُوتُهُ الرَّكْعَةُ الْأُولَى مِنْ صَلَاةِ الْعِشَاءِ كَتَبَ اللَّهُ لَهُ بِهَا عِتْقًا مِنَ النَّارِ (رَوَاهُ ابْنُ مَاجَةَ)

“Dari Anas bin Malik r.a., dari Nabi Muhammad saw., sesungguhnya beliau bersabda: “Barangsiapa shalat di masjid dengan berjamaah selama empat puluh malam, dan tidak pernah tertinggal pada rakaat pertama dari Shalat Isya, maka Allah akan membebaskan baginya dari api neraka.” (H.R. Ibnu Majah).

1. SYARAT SAH SHALAT BERJAMA'AH

Shalat berjama'ah sah apabila memenuhi syarat sebagai berikut :

1. Ada imam
2. Makmum berniat untuk mengikuti imam
3. Shalat dilakukan dalam satu majelis
4. Shalat makmum sesuai dengan shaatnya imam

Syarat menjadi imam

1. Mengetahui syarat dan rukun shalat serta hal yang membatalkan shalat
2. Fasih dalam membaca ayat-ayat suci al-Qur'an
3. Paling luat wawasan agamanya dibandingkan yang lain
4. Berakal sehat
5. Baligh
6. Berdiri pada posisi paling depan
7. Seorang laki-laki (perempuan juga boleh jika makmum perempuan semua)
8. Tidak sedang bermakmum kepada orang lain

Syarat menjadi makmum

1. Makmum berniat mengikuti imam
2. Mengetahui gerakan shalat imam
3. Berada dalam satu tempat dengan imam
4. Posisinya dibelakang imam
5. Hendaknya shalat makmum sesuai dengan shalat imam, misalnya imam shalat ashar makmun juga shalat ashar

2. Makmum Masbuq

Makmum masbuq adalah makmum yang tidak sempat membaca surat *al-fatihah* bersama imam dirakaat pertama. Lawan katanya adalah makmum *muwafiq*, yakni makmum yang mengikuti seluruh rangkaian shalat berjamaah bersama imam

Jika kalian dalam kondisi ketinggalan berjamaah seperti ini, perlu kecermatan dalam tata cara menghitung jumlah rakaat. Untuk itu, perhatikan beberapa ilustrasi peristiwa berikut. Penjelasan ini sangat penting, siapa tahu kalian mengalaminya:

ILUSTRASI PERTAMA

Pada saat makmum datang untuk berjama'ah shalat Ashar imam masih berdiri pada rakaat pertama. Makmum berniat takbiratul ikhram dan membaca al-fatihah. Namun sebelum selesai membaca al-fatihah imam ruku, maka dalam keadaan ini makmum harus segera ruku mengikuti imam tanpa harus menyelesaikan bacaan surat al-fatihah. Makmum semacam ini masih dinyatakan mendapat seluruh rakaat bersama imam. Jadi, pada saat imam menutup dengan salam makmum juga ikut salam.

ILUSTRASI KEDUA

Pada saat makmum datang untuk berjamaah shalat Ashar, imam sedang ruku untuk rakaat pertama, takbiratur ikhram dan membaca al-fatihah meskipun satu ayat lalu makmum segera rukumengikuti imam tanpa harus menyelesaikan bacaan al-fatihah. Makmum semacam ini masih dinyatakan mendapatkan manfaat seluuh imam. Jadi saat imam menutup dengan salam makmum juga ikut salam.

ILUSTRASI KETIGA

Pada saat makmum datang untuk berjama'ah shalat ashar imam sedang itidal, makmum berniat takbiratul ikhram, dan langsung itidal atau sujud bersama imam. Pada saat imam menutup shalat dengan salam, makmum berdiri lagi untuk menambah kekurangan rakaat yang belum selesai. Makmum berdiri lagi untuk menambah kekurangan shalat yang belum selesai

3. Halangan shalat berjamaah

Shalat berjamaah dapat ditinggalkan, kemudian melakukan shalat sendirian (*munfarid*). Faktor yang menjadi halangan ini adalah:

- a. Hujan yang mengakibatkan susah menuju ke tempat shalat berjama'ah
- b. Angin kencang yang sangat membahayakan
- c. Sakit yang mengakibatkan susah berjalan menuju ke tempat *shalat* berjamaah
- d. Sangat ingin buang air besar atau buang air kecil
- e. Karena bau makan makanan yang baunya sukar dihilangkan, seperti bawang, petai, dan jengkol

Tata cara Shalat berjama'ah

1. Shalat berjama'ah diawali dengan adzan dan iqamah, tetapi kalau tidak memungkinkan cukup dengan iqamah saja
2. Barisan shalat (*saf*) di belakang imam diisi oleh jama'ah lai-laki, sementara jama'ah perempuan berada di belakangnya
3. Di dalam melaksanakan *shalat* berjama'ah seorang I imam membaca bacaan shalar yang nyaring (*jahr*) dan ada yang dilirihkan (*sir*). Bacaan yang dinyaringkan adalah :
 - a) bacaan *takbiratul ikhram*, *takbir intiqal*, *tasmi*, dan *salam*
 - b) Bacaan *al-fatihah* dan ayat-ayat *al-qur'an* pada dua rakaa pertama *shalat* Magrib, Isya, dan Subuh. Begitu juga dengan shalat Jum'at, gerhana, *istiqqa*, *'idain* (dua hari raya), *Tarawih*, dan Witr
 - c) Bacaan amin bagi imam dan makmum setelah imam selesai membaca *al-fatihah* yang dinyaringkan
4. Makmum harus mengikuti gerakan imam dan tidak boleh mendahului gerakan imam
5. Setelah salam, imam membaca zikir dan doa bersama-sama dengan makmum atau membacanya sendiri-sendiri.

Pembiasaan shalat Berjamaah

Perbandingan pahala antara shalat sendirian dan dengan shalat berjamaah, yaitu satu berbanding 27 derajat. Hal ini karena shalat berjamaah memiliki keutamaan, yaitu:

1. menjalin silaturahmi antarsesama;
2. mengajarkan hidup disiplin, saling mencintai, dan menghargai;
3. menjaga persatuan, kesatuan, dan kebersamaan;
4. menahan dari kemauan sendiri (egois);
5. mengajarkan kepatuhan seorang muslim kepada pimpinannya

Sikap kecintaan kepada shalat berjamaah dapat diwujudkan melalui perilaku sebagai berikut

1. Ketika masuk waktu shalat segera menuju ke masjid dan mengumandangkan atau mendengarkan adzan.
2. Ketika mendengar adzan segera menuju masjid.
3. Mengajak teman-temannya untuk shalat berjamaah.
4. Suka menjalin tali silaturahmi antara sesama di masjid.
5. Senang mendatangi majelis taklim untuk menuntut ilmu agama.
6. Tidak suka membeda-bedakan status sosial seseorang, karena kedudukannya sama di hadapan Allah Swt.
7. Bersikap demokratis, taat kepada pimpinan selama tidak melakukan kesalahan. Apabila pimpinan salah kita wajib mengingatkan ke jalan yang benar, termasuk di dalam taat kepada kedua orang tua dan guru.
8. Menjaga persatuan, kesatuan, dan bersikap demokratis



Imam dan satu makmum,
kemudian datang *masbuq*. Makmum mundur sejajar *masbuq*



Imam dan tiga makmum



Imam dan lima makmum

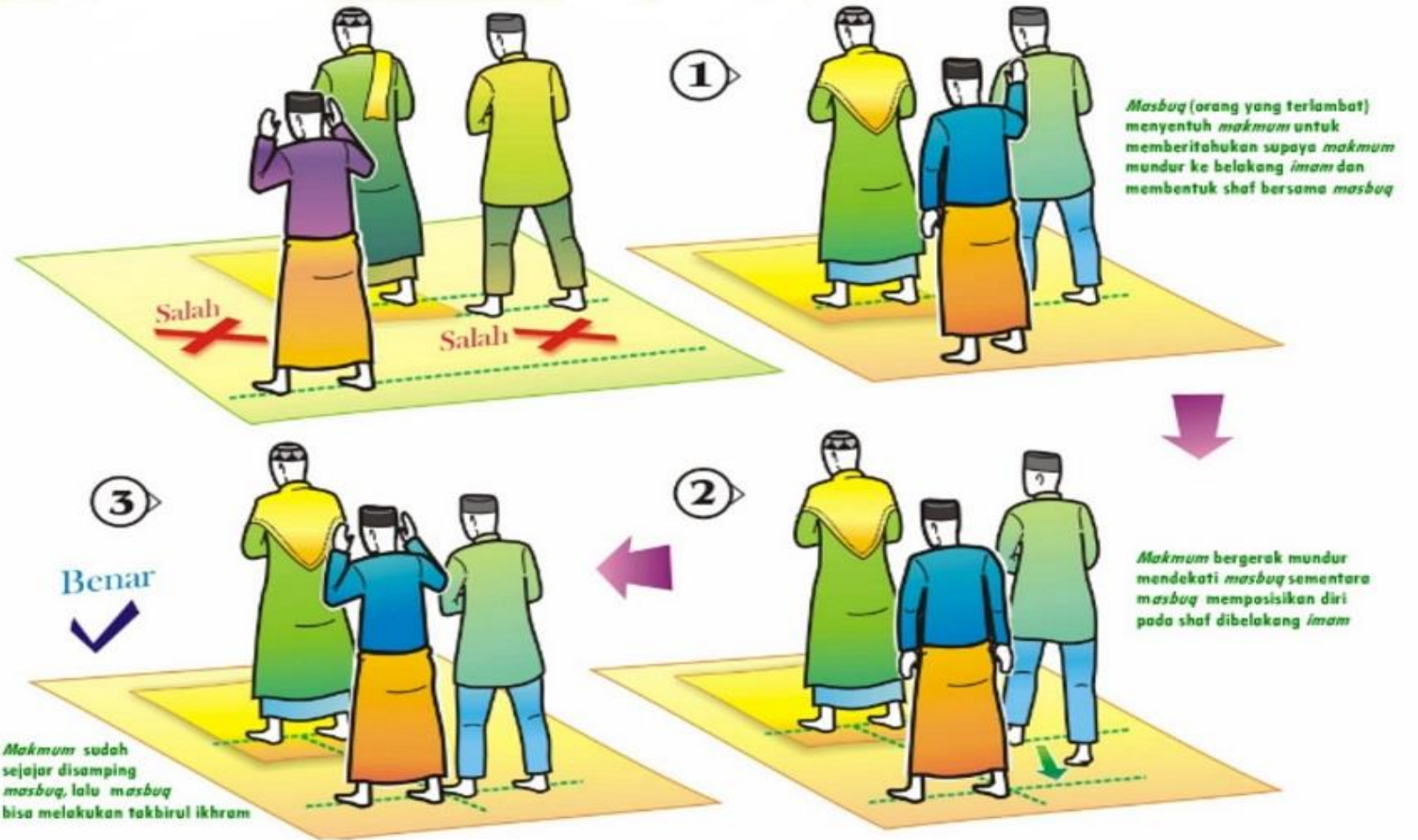
TATA CARA SHALAT BERJAMA'AH



Salat berjamaah campuran



Berjamaah dua orang: imam di depan dan makmum di sebelah kanan dekat dengan imam



IMAM PEREMPUAN

???



- Firman Allah SWT antara lain: *"Kaum laki-laki adalah pemimpin bagi kaum wanita oleh karena Allah telah melebihkan sebahagian mereka (laki-laki) atas sebahagian yang lain (wanita)..."* (QS An-Nisaa': 34)

Sedangkan hadits-hadits Nabi SAW, antara lain:

"Rasulullah memerintahkan Ummu Waraqah untuk menjadi imam bagi penghuni rumahnya." (HR Abu Dawud dan Al-Hakim).

Rasulullah bersabda, "Janganlah seorang perempuan menjadi imam bagi laki-laki." (HR Ibnu Majah)

Rasulullah bersabda, "Shaf (barisan dalam shalat berjamaah) terbaik untuk laki-laki adalah shaf pertama (depan) dan shaf terburuk bagi mereka adalah shaf terakhir (belakang); sedangkan shaf terbaik untuk perempuan adalah shaf terakhir (belakang) dan shaf terburuk bagi mereka adalah shaf pertama (depan)."

Siapa Imam Shalat Kita?

17



أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Terima kasih



REFLEKSI

